

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kampung Ledhok Timoho merupakan sebuah pemukiman yang terletak di Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kampung ini telah ada sejak 17 tahun yang lalu. Terbentuknya kampung ini berawal dari adanya kebutuhan akan tempat tinggal yang dirasakan oleh anak-anak jalanan serta korban penggusuran pada masa itu. Pada awalnya Kampung Ledhok Timoho hanya dihuni beberapa orang saja, namun kemudian bertambah karena banyaknya orang-orang yang merasakan kesulitan memiliki tempat tinggal di wilayah Yogyakarta. Sampai pada tahun 2015, jumlah kepala keluarga yang mendiami Kampung Ledhok Timoho ada 55 kepala keluarga dengan total individu 170 orang¹.



Gambar 1. 1 Kondisi permukiman Kampung Ledhok Timoho
Sumber : <https://ledhoktimoho.wordpress.com/tag/kampung-pemulung/>

.Para warga kampung ini umumnya hanya membangun bangunan semi permanen akibat terbatasnya dana yang mereka miliki. Dengan rata-rata bermalapencaharian sebagai seorang pemulung, mereka sangat kesulitan untuk memiliki rumah tinggal

¹ (Brilio.net, 2015)

yang baik dan layak. Anak-anak mereka pun sebagian besar tidak bersekolah akibat terbatasnya dana. Sebagian besar anak-anak mereka diajak untuk memulung atau mengamen di jalanan. Namun dengan kehidupan yang demikian, para warga hidup dengan harmonis dan tidak pernah melanggar aturan sosial dalam masyarakat².

Kawasan pemukiman Kampung Ledhok Timoho yang sebagian besar dihuni oleh pemulung berdampak pada wujud fisik lingkungan pemukiman mereka. Timbunan sampah sudah menjadi sebuah hal yang biasa dijumpai apabila berkunjung ke pemukiman ini. Sampai saat ini sampah makin banyak menumpuk dan dibiarkan begitu saja, terlebih lagi lokasi pemukiman Kampung Ledhok Timoho yang terletak di pinggir sungai Gajah Wong membuat sampah-sampah seringkali hanyut ke sungai. Hal ini tentunya akan dapat menjadi pemicu banjir dan wabah penyakit.



Gambar 1. 2 Kondisi rumah-rumah di Kampung Ledhok Timoho

Sumber : <https://ledhoktimoho.wordpress.com/tag/kampung-pemulung/>

Penanganan sampah yang baik, pemberian edukasi dan *training* pada para warga untuk dapat mengolah sampah menjadi barang yang bernilai jual, serta menyediakan ruang bagi anak-anak untuk bisa mendapatkan edukasi secara gratis, menjadi sasaran untuk bisa memperbaiki kondisi pemukiman Kampung Ledhok Timoho menjadi lebih

² Idem 1.

baik dan memperindah kota Yogyakarta³. Dengan demikian diperlukan adanya sebuah tempat yang dapat menjadi naungan warga ledhok Timoho untuk dapat menyediakan lapangan kerja, meningkatkan keahlian, mewedahi potensi mereka, dan menghidupkan kawasan permukiman Kampung Ledhok Timoho.

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Melihat kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kampung Ledhok Timoho saat ini, akan sulit bagi mereka untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pekerjaan yang tidak menentu serta kondisi sosial mereka yang belum diakui oleh pemerintah menjadi sebuah penghambat besar untuk dapat memiliki kehidupan yang lebih baik. Kehidupan warga sebagian besar masih bergantung dengan sampah. Mereka mengumpulkan sampah, memilahnya, dan kemudian dijual kepada pengepul. Kondisi perilaku seperti ini akan sulit untuk dapat meningkatkan taraf hidup warga Kampung Ledhok Timoho.

Pengertian sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga)⁴. Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan. Walaupun pada dasarnya sampah hanya dibuang begitu saja, atau yang dilakukan oleh warga Kampung Ledhok Timoho adalah memilah kemudian menjualnya kepada pengepul, namun sebenarnya sampah dapat diolah menjadi barang yang bernilai jual tinggi. Salah satunya adalah dijadikan barang kerajinan, dimana bahan-bahan yang digunakan dapat berasal dari sampah organik maupun anorganik. Perspektif ini pula yang ingin ditanamkan kepada para warga Kampung Ledhok Timoho melalui pusat pelatihan kerajinan sampah.

Melalui pusat pelatihan kerajinan sampah, akan merubah perilaku warga Kampung Ledhok Timoho, dari yang mulanya hanya mengumpulkan sampah dan kemudian menjualnya, menjadi memproduksi barang kerajinan berbahan sampah.

³ (Gudeg.net, n.d.)

⁴ (Riadi, n.d.)

Kesempatan ini dapat meningkatkan keahlian para warga Kampung Ledhok Timoho, sehingga mereka memiliki modal yang lebih baik untuk bertahan hidup. Dengan adanya pusat pelatihan kerajinan sampah ini pula, akan membantu menyediakan lapangan pekerjaan bagi para warga Kampung Ledhok Timoho melalui penjualan hasil kerajinan sampah yang telah mereka buat.

Di samping kondisi ekonomi warga Kampung Ledhok Timoho, keprihatinan terhadap masa depan anak-anak warga Kampung Ledhok Timoho juga menjadi salah satu fokus perhatian dalam perancangan *Community Center* Ledhok Timoho. Dengan melihat hal tersebut disediakan pula sebuah taman baca yang dapat membantu dalam memberikan edukasi secara informal kepada anak-anak warga Kampung Ledhok Timoho. Melalui taman baca tersebut, akan menambah wawasan anak-anak warga Kampung Ledhok Timoho untuk dapat mengerti dunia luar yang belum bisa mereka dapatkan sebelumnya. Selain sebagai sarana pembelajaran, taman baca juga dapat dijadikan sebagai sarana hiburan anak-anak, sehingga mereka tidak perlu bermain-main di jalanan yang dapat membahayakan diri mereka, sehingga sedikit demi sedikit akan mengubah perilaku anak-anak Kampung Ledhok Timoho untuk gemar membaca buku yang akan menjadi modal untuk masa depan mereka.

Sebuah *Community Center* juga dapat dijadikan sebagai tempat berkumpul warga Kampung Ledhok Timoho, serta sebagai sarana rekreasi publik. Dengan adanya sarana rekreasi publik akan dapat menarik orang-orang untuk berkunjung dan melihat kawasan *Community Center* Ledhok Timoho, sehingga kawasan ini menjadi sebuah objek pariwisata yang akan menunjang potensi kawasan Ledhok Timoho.

Adanya sebuah *Community Center* akan membantu untuk menangani permasalahan masyarakat Kampung Ledhok Timoho, baik dalam sosial maupun ekonomi. Sebuah wilayah yang dahulunya penuh dengan timbunan sampah, secara bertahap akan tertata menjadi lebih baik karena melalui *Community Center* di Ledhok Timoho, akan menunjang kepariwisataan di Yogyakarta, khususnya dalam bidang oleh-oleh khas dan obyek wisata Yogyakarta. Secara bertahap pula, kawasan pemukiman Kampung Ledhok Timoho akan mendapat pengakuan dari pemerintah Yogyakarta sebagai kawasan pemukiman yang legal seperti pemukiman.

1.3 Rumusan Permasalahan

Bagaimana rancangan *Community Center* di Ledhok Timoho yang dapat menyediakan lapangan kerja, meningkatkan keahlian, mewedahi potensi mereka, dan menghidupkan kawasan permukiman Kampung Ledhok Timoho yan dinamis melalui pengolahan suasana dan karakter dengan pendekatan arsitektur perilaku?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan:

Mewujudkan sebuah *Community Center* yang dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat Kampung Ledhok Timoho, meningkatkan keahlian serta mewedahi potensi mereka, dan menghidupkan kawasan permukiman Kampung Ledhok Timoho yang dinamis.

1.4.2 Sasaran:

1. Membuat sebuah pusat pelatihan kerajinan sampah bagi masyarakat Kampung Ledhok Timoho
2. Membuat sebuah tempat penjualan hasil kerajinan sampah
3. Membuat sebuah taman baca yang berguna untuk memberikan edukasi anak-anak Kampung Ledhok Timoho secara informal.

1.5 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang dijadikan studi oleh penulis adalah peningkatan taraf kehidupan warga Kampung Ledhok Timoho melalui pembuatan sebuah *Community Center* yang didiukung dengan adanya pusat kerajinan sampah serta taman baca bagi anak-anak sebagai sarana edukasi informal.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan oleh penulis untuk menunjang studi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan warga maupun tokoh masyarakat di Kampung Ledhok Timoho,

3. Studi Literatur

Metode dengan mengumpulkan data dari pustaka terkait sebagai landasan teori

4. Analisis

Metode yang digunakan yaitu dengan membandingkan teori yang telah didapat dari literatur dengan kondisi yang ada di lapangan untuk menentukan solusi yang tepat.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisis tentang Latar Belakang Proyek, Latar Belakang Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB 2 : TINJAUAN *COMMUNITY CENTER*

Berisis tentang Pengertian Objek Studi Fungsi dan Tipologi Objek Studi, Tinjauan terhadap Objek Sejenis Pesyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar Perencanaan dan Perancangan yang Berkaitan dengan Objek Studi Terkait

BAB 3. : TINJAUAN TENTANG PENDEKATAN STUDI

Berisi tentang Tinjauan Community Centre, Tinjauan Masyarakat Kampung Ledhok Timoho, Tinjauan Pendekatan

BAB 4 : TINJAUAN KAWASAN PEMUKIMAN KAMPUNG LEDHOK TIMOHO

Berisi tentang Kondisi Administratif, Kondisi Geografis, Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi.

**BAB 5 : ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
COMMUNITY CENTRE LEDHOK TIMOHO**
Berisi tentang Analisis Perencanaan, Penekanan Studi, dan Perancangan

**BAB 6 : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
COMMUNITY CENTRE LEDHOK TIMOHO**
Berisi tentang Konsep Perencanaan, Konsep Perancangan dan Konsep Penekanan Studi.



1.8 Tata Langkah

